

LAMPIRAN

lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Informan Penelitian



**INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351510
Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / E-mail: rmik.soepraoen@cloudaku.com



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Yth.

Petugas RM calon subyek penelitian

Di RS Siti Miriam

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Chelsea Kurniawati

NIM : 195051

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Faktor Penyebab Capaian *Bed Occupancy Rate (BOR)* di RS Siti Miriam Lawang Malang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas RM untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 16 Maret 2022

Chelsea Kurniawati

NIM 195051

Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Informan Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351510
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / E-mail: rmik.soepraoen@cloudaku.com



SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Inisial :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi informan penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Faktor Penyebab Capaian *Bed Occupancy Rate* (BOR) di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang,
 Subjek Penelitian

(.....)

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Informan



INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351510
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / E-mail: rmik.soepraoen@cloudaku.com



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

“Gambaran Umum Pelayanan Kesehatan Terhadap Capaian Bed Occupancy Rate (BOR) di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”

A. Identitas Informan Kunci (Kepala Unit Rekam Medis)

Kode Informan : w-krm
 Umur : 31
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bagian/Unit : Rekam Medis

PERTANYAAN

1. Apa saja sarana prasarana yang tersedia di RS Siti Miriam?

“untuk rekam medis sudah memadai walaupun belum 100% masih bertahab karena harus melihat kondisi ruangan dan bangunan, untuk global sarana dan prasarana sudah memadai”

2. Apakah menurut anda sarana prasarana yang tersedia sudah memadai?

“kalua untuk global sudah cukup, kalau untuk rekam medis masih ada yang kurang masih ada penambahan rak”

3. Menurut Anda apakah ada sarana prasarana yang bisa memungkinkan menjadi penyebab pengaruh peningkatan BOR?

“untuk sarana dan prasarana mungkin iya, kalau peningkatan BOR dari jumlah TT dengan lihat jumlah kunjungan pasien perhari bisa disimpulkan bahwa TT dengan jumlah 54 masih banyak yang kosong.”

4. Apakah yang dilakukan petugas apabila sarana prasarana yang tersedia kurang memadai?

“kalau untuk sarana prasarana jika ada yang kurang memadai kita harus memfasilitasi pasien dirujuk seperti pelayanan dokter spesialis atau perawatan yang belum ada”

5. Apa yang petugas ketahui tentang pelayanan kesehatan di RS Siti Miriam?

“untuk pelayanan Kesehatan sebenarnya sudah memenuhi standard untuk rumah sakit tipe D hanya akan menambah dokter spesialis agar masyarakat bisa terlayani”

6. Apakah mutu pelayanan kesehatan di RS Siti Miriam sudah baik?

“untuk mutu pelayanan sudah baik untuk rumah sakit tipe D tetapi kita harus memperbaiki lagi untuk harus mencapai dengan standard yang ditentukan pemerintah”

7. Apakah ada faktor kendala dalam meningkatkan mutu pelayanan di RS Siti Miriam?

“untuk kendala pasti ada karena setiap unit berbeda”

8. Apakah yang akan dilakukan petugas apabila mutu pelayanan kesehatan kurang baik sehingga nilai BOR di RS Siti Miriam menurun?

“kita akan mengevaluasi lagi harus melihat dulu kurangnya dimana, kalau missal dilihat dari jumlah 1 bulan pasien menurun itu bisa karena apa”

9. Apakah nilai BOR yang ada di RS Siti Miriam sudah mencapai standard?

“belum mencapai standard, rata-rata setiap tahun dibawah 20% karena TT terlalu banyak”

10. Apakah selalu terjadi peningkatan nilai BOR setiap bulannya?

“untuk peningkatan masih naik turun tergantung dengan jumlah pasien”

11. Apakah sudah ada SOP dalam menjalankan perhitungan BOR?

“sudah ada SOP tapi masih perlu diperbaiki lagi karena ada kebijakan baru dari rumah sakit jadi kita masih menggunakan SOP yang lama”

12. Bagaimana proses mengerjakan BOR di rumah sakit?

“kita mengerjakannya dengan manual.”

B. Identitas Informan Utama (Petugas Rekam Medis)

Kode Informan : w-prm
Umur : 28
Jenis Kelamin : Perempuan
Bagian/Unit : Rekam Medis

1. Apa saja sarana prasarana yang tersedia di RS Siti Miriam?

“sarana dan prasarananya yang tersedia sudah walaupun masih bertahap”

2. Apakah menurut anda sarana prasarana yang tersedia sudah memadai?

“sudah memadai kalau untuk global,tetapi kalau untuk rekam medis sudah cukup tetapi masih bertahap karena melihat kondisi ruangan”

3. Menurut Anda apakah ada sarana prasarana yang bisa memungkinkan menjadi penyebab pengaruh peningkatan BOR?

“kalau dilihat dari sarana prasarananya mungkin bisa jadi karena jika dilihat jumlah TT yang terlalu banyak dengan jumlah kunjungan pasien per harinya yang masih kurang”

4. Apakah yang dilakukan petugas apabila sarana prasarana yang tersedia kurang memadai?

“kita bisa saja merujuk pasien ke rumah sakit yang fasilitasnya lebih memadai”

5. Apa yang petugas ketahui tentang pelayanan kesehatan di RS Siti Miriam?

“pelayanan Kesehatan disini sudah cukup memenuhi standard hanya saja perlu menambahkan adanya dokter spesialis dan fasilitas perawatan yang masih kurang”

6. Apakah mutu pelayanan kesehatan di RS Siti Miriam sudah baik?

“kalau dilihat dari tipe rumah sakit ini masih tipe D mutu pelayanannya sudah baik mungkin perlu ditingkatkan lagi agar dapat memenuhi standard yang sudah ditentukan”

7. Apakah ada faktor kendala dalam meningkatkan mutu pelayanan di RS Siti Miriam?

“pasti ada kendala tetapi setiap unit mempunyai kendala yang berbeda-beda”

8. Apakah yang akan dilakukan petugas apabila mutu pelayanan kesehatan kurang baik sehingga nilai BOR di RS Siti Miriam menurun?

“bisa dilakukan evaluasi terlebih dahulu agar kita tahu factor apa yang menjadikan kendala”

9. Apakah nilai BOR yang ada di RS Siti Miriam sudah mencapai standart?

“Masih belum mencapai standard karena seperti tahun-tahun kemarin terjadi penurunan drastis karena kondisi pandemic jadi banyak TT yang kosong”

10. Apakah selalu terjadi peningkatan nilai BOR setiap bulannya?

“masih naik turun setiap bulannya, tergantung kondisi masyarakat juga apalagi terkena dampak pandemi”

11. Apakah sudah ada SOP dalam melakukan perhitungan BOR?

“sebenarnya sudah ada tetapi masih perlu diperbaiki karena ada kebijakan baru dari rumah sakit”

12. Bagaimana proses mengerjakan BOR di rumah sakit?

“kita biasanya mengerjakan sebulan sekali dengan cara manual”

Lampiran 4 Tabel Reduksi Data Wawancara

Kategori	Pemadatan Fakta	Sintesisasi
Capaian BOR di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang	BOR masih belum mencapai standard, rata-rata setiap tahun dibawah 20%. (wl-krm)	Hal ini masih belum sesuai dengan materi karena Rumah Sakit Siti Miriam Lawang nilai BOR masih belum mencapai standard yang sudah ditentukan. Mengenai capaian BOR disebabkan karena jumlah TT yang terlalu banyak sedangkan pasien masih belum memenuhi.
	Kalo untuk peningkatannya msih naik turun tergantung dengan jumlah pasiennya. (wl-prm)	
	Standardnya kalau bisa memang 80%. Jadi untuk tahun-tahun kemari nada penurunan drastic karena kondisi pandemic dan untuk tahun ini terjadi peningkatan sedikit karena sudah kejasama dengan BPJS. (wl-krm)	
Faktor yang mempengaruhi capaian BOR	Kalau untuk sarana prasarana jika ada yang kurang memadai kita harus memfasilitasi pasien dirujuk seperti pelayanan dokter spesialis atau perawatan yang belum ada. (wl-krm)	Masih belum adanya dokter spesialis yang tersedia menyebabkan pelayanan masyarakat kurang terpenuhi. Perlunya pelayanan Kesehatan yang baik maka akan menarik minat masyarakat untuk melakukan pengobatan di Rumah sakit Siti Miriam. Apabila fasilitas sudah lengkap maka kebutuhan psien akan terpenuhi dan dapat meningkatkan nilai capaian BOR.
	Untuk pelayanan Kesehatan sebenarnya sudah memenuhi standard untuk Rumah Sakit tipe D, hanya perlu akan menambah dokter spesialis agar masyarakat bisa terlayani. (wl-prm)	
	Kalau peningkatan BOR dari jumlah TT dengan dilihat kunjungan pasien per hari bisa disimpulkan bahwa TT dengan jumlah 54 masih banyak yang kosong, jika ingin BOR naik kita bisa mengurangi atau jika tidak mau mengurangi bisa mempromosikan fasilitas dan pelayanan ke masyarakat. (wl-prm)	Jumlah TT yang tersedia sudah memenuhi standard rumah sakt tipe D. dengan banyaknya jumlah TT yang tersedia tetapi dengan jumlah pasien masih belum seimbang. Menurunnya nilai BOR bisa disebabkan karena terlalu banyak jumlah TT yang tersedia. Dengan mempromosikan rumah sakit dapat membantu minat masyarakat untuk melakukan perawatann di Rumah Sakit.
	BOR masih belum mencapai standard, rata-rata setiaptahun dibawah 20% karena TT terlalu banyak, sedangkan pelayanan dan fasilitas belum ada yang memadai kebanyakan pasien dirujuk.(wl-prm)	

	<p>Sebenarnya fasilitas masih kurang terpenuhi jadi masyarakat lebih memilih Rumah Sakit yang lengkap.(wl-prm)</p>	<p>Fasilitas pelayanan kesehatan yang kurang lengkap dapat menyebabkan kurangnya capaian BOR. Poliklinik yang teredia masih kurang sehingga masyarakat lebih memilih rumah sakit yang lebih baik dan lengkap. Adanya Kerjasama dengan BPJS dapat mempengaruhi capaian BOR.</p>
<p>Setelah dievaluasi kurangnya dimana biasanya dari segi pelayanan kesehatannya yang kurang tercukupi, pelayanan poliklinik yang kurang lengkap.(wl-krm)</p>		
<p>Karena sekarang sudah bekerjasama dengan BPJS jadi banyak masyarakat yang datang ke rumah sakit kami, itu juga sangat berpengaruh dengan peningkatan BOR.(wl-prm)</p>		

Lampiran 5 Pedoman Observasi



**INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351510

Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / E-mail: rmik.soepraoen@cloudaku.com



PEDOMAN OBSERVASI

*“Gambaran Umum Pelayanan Kesehatan Terhadap Capaian Bed Occupancy
Rate (BOR) di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”*

NO	Pedoman Observasi	Hasil		KET
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat langkah-langkah kerja tertempel pada ruang kerja petugas.	✓		Terdapat SOP dalam setiap ruangan
2.	Terdapat sarana prasarana yang memadai.	✓		Sarana dan prasarana sudah cukup memadai
3.	Mengamati cara perhitungan <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR).	✓		Perhitungan BOR masih dilakukan secara manual, jika sudah dihitung maka akan diinput kedalam file untuk disimpan.
4.	Mengamati capaian BOR pada tahun 2019,2020,2021	✓		Capaian BOR pada tahun 2019-2020 terdapat penurunan yang sangat drastis karena adanya pandemic,pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan meskipun sedikit.

lampiran 6 lembar konsultasi



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN



PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id / Email : rnik_soepraoen@icloudku.com

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : Chelsea Komawati

NIM : 195051

Dosen Pembimbing : 1. P. Anns Ansyori
2. B. Retno Dewi Priasanti

Judul Karya Tulis Ilmiah
Analisis Pengaruh Pelayanan Kesehatan Terhadap Peningkatan
Bed Occupancy Rate (BOR) di Rumah Sakit Siti Mitrani

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1.	konsul Judul	25 Juni '21	
2.	konsul proposal Bab I + II	14. Sep '21	
3.	konsul proposal Bab I +2	16 Sep '21	
4.	konsul revisi Bab I + II	16 Nov '21	
5.	konsul proposal Bab I	22 Nov '21	
6.	konsul revisi Judul	7 Feb '22	
7.	konsul Bab I, II, III	8 Feb '22	
8.	konsul revisi bab I, II, III	9 Feb '22	
9.	konsul bab I, II, III	9 feb '22.	
10.			

lampiran 8 dokumentasi penelitian

